



RINGKASAN

MUHAMMAD BAGUS ADI PRADANA. Aplikasi Amelioran pada Tebu (*Saccharum officinarum* L) di Divisi II PT GPM Sugar Group Companies Lampung tengah Lampung (*Amelioran Application on Sugarcane (Saccharum officinarum* L.) at *Division II PT GPM Sugar Group Companies Center of Lampung Lampung*). Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman penghasil gula dan termasuk tanaman tropis. Budidaya tebu sudah dilakukan intensif pada daerah penghasil tebu seperti di Pulau Sumatera, Jawa, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat hingga Papua. Tebu menghasilkan produk utama yaitu gula dengan produk sampingan daun, *bagasse*, abu, blotong dan *molasse* atau *stillage* dan selanjutnya disebut sebagai amelioran. Produk sampingan *bagasse* dan *stillage* dimanfaatkan sebagai pupuk pengganti dan sumber bahan organik tanah sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah.

Tujuan umum dilakukan PKL adalah untuk mengasah dan memperdalam keterampilan yang didapat selama masa kuliah, menambah pengalaman baru yang belum pernah didapat sebelumnya serta memperoleh pengalaman bekerja langsung di tempat kerja. Tujuan khusus dilaksanakan PKL adalah untuk mempelajari dan memahami bagaimana cara mengatur dan mengelola kegiatan kerja budidaya tebu yang meliputi sumberdaya manusia, alat dan mesin pertanian, kegiatan manajerial dan menganalisis hasil Praktik Kerja Lapangan di Divisi II PT Gula Putih Mataram. Selama PKL penulis berperan sebagai asisten supervisor lapangan pada pekerjaan *land preparation*, tanam, manual *maintenance*, *mechanical maintenance*, irigasi dan panen. PKL dilaksanakan mulai tanggal 31 Januari 2022-23 April 2022 di divisi II PT Gula Putih Mataram.

Kegiatan kerja pengaplikasian amelioran di PT GPM berupa kapur pertanian (dolomit), blotong dan *stillage* yang merupakan bagian kegiatan kerja persiapan lahan. Sebelum pengaplikasian amelioran akan dilakukan penelitian kadar unsur hara tanah oleh divisi *RnD* pada petak yang akan diaplikasikan. Hasil penelitian akan disampaikan kepada divisi *plantation* divisi II berupa jenis amelioran dan dosis yang diberikan. Pengaplikasian menggunakan 4 metode aplikasi yaitu campuran kapur, *stillage* dan blotong, campuran kapur dan *stillage*, campuran kapur dan blotong serta hanya kapur. Pengamatan hasil pengamatan pada keempat metode aplikasi menggunakan tujuh parameter yaitu parameter tinggi batang tebu, diameter batang tebu, jumlah daun tebu, luas permukaan daun, berat segar tebu, berat kering tebu dan jumlah anakan. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui aplikasi kapur/dolomit memiliki dampak pertumbuhan tanaman tebu yang lebih baik namun tidak berbeda signifikan dengan dampak pertumbuhan tanaman tebu dengan ketiga campuran amelioran lainnya.

Kata kunci: blotong, dolomit, pertumbuhan tebu, *stillage*